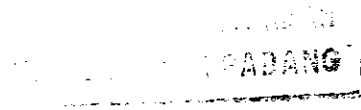


LAPORAN KARYA SENI
PENCIPTAAN LAGU HYMNE APBI



Oleh:

Erfan Lubis ,SPd.

Nip.131632921

31-12-2009

HD

KI

HIG/HD/ 2009 - p. (1)

780.92 LUB p. 7

ASOSIASI PENGAWASAN BANGUNAN INDONESIA

2004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A.Konsep Pemikiran	2
B.Landasan Teori	3
C.Tujuan Karya Seni	4
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI	5
A.Pengertian	5
B.Identitas Karya	5
C.Nilai Instrinsik Lagu	5
D.Nilai Ekstrinsik Lagu	7
BAB III PENUTUP	10
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa yang telah menganugerahkan seni dan keindahan. Musik merupakan ekspresi kejiwaan yang dituangkan lewat bunyi. Adapun musik itu dapat disajikan dengan melodi dan syair yang harmonis dan dapat digunakan untuk kepentingan pribadi dan juga untuk kepentingan kelompok yang menjadi segmen penting dalam menunjang keberadaan sebuah lembaga atau organisasi termasuk perguruan tinggi.

Sehubungan dengan ini penulis membuat lagu Hymne APBI (Asosiasi Pengawasan Bangunan) yang merupakan salah satu implementasi kebutuhan kelompok organisasi yang bergerak dalam bidang pengawasan bangunan yang berpusat di Jakarta.yang merupakan sebuah simbol atau eksistensi dari organisasi tersebut dalam berbagai iven tertentu yang akan bermakna dan menggugah rasa bangga terhadap kelompok organisasi tersebut .

Pada kesempatan ini penulis mencoba kembali memaparkan Lagu Hymne APBI dalam bentuk laporan yang berisikan berbagai hal yang dijalani dalam proses penciptaan dan pengaransemennya. Penulis berharap kiranya semua itu dapat bermanfaat untuk para pembaca yang berminat untuk menciptakan dan mengaransemen lagu. Sebagai karya manusia yang memiliki keterbatasan, tentunya hasil karya ini tak mungkin luput dari kekurangan, dan karena itu penulis mengharapkan kontribusi pemikiran baik berupa kritikan maupun saran. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2004

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konsep Pemikiran

Dalam menyampaikan suatu keinginan dan mengungkapkan apa yang dirasakan serta mengekspresikan keinginan, terkadang orang sangat sulit untuk memahami dan menerima apa yang disampaikan. Seringkali menafsirkan, apa yang didengar dan yang dilihatnya tidak sesuai dengan maksudnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan keahlian dan cara tertentu untuk mempelajarinya. Begitu juga halnya dalam menuangkan perasaan atau buah pikiran melalui karya musik. Menurut Dungga (1978:24) adalah: "Ekspresi dalam musik bentuk kreatifitas dari ungkapan jiwa seseorang seniman yang di tuangkan lewat media ungkap, vocal dan instrumental dalam suatu karya seni". Dengan demikian si pemusik harus mampu menafsirkan berbagai bunyi-bunyian dalam bentuk irama dan nada-nada yang dapat menggambarkan isi hatinya. Miler ([s. a.]: 1) menyatakan, si pemusik sudah berhasil menciptakan suatu karya musik apabila ciptaan dapat diterima dengan baik, artinya karya tersebut menarik dapat diterima dan dipahami orang lain. Lahirnya suatu karya musik merupakan bentuk implementasi diri yang dituangkan lewat karya, kadangkala karya tersebut dipengaruhi oleh perasaan dan emosi sipencipta. Untuk melahirkan sebuah karya musik dapat disajikan melalui instrumen (gabungan alat-alat musik), suara, gabungan instrument dan suara, dari ke tiga bentuk penyajian di atas yang paling sederhana adalah paduan suara karena tidak mengeluarkan biaya yang banyak.

Untuk menciptakan sebuah karya yang berbentuk Hymne harus memahami tentang karakter lagu Hymne tersebut. Di samping itu juga harus menyesuaikan visi dan misi dari lagu Hymne yang akan diciptakan.

B. Landasan Teori

Sebagai pijakan dalam penulisan karya seni berangkat dari landasan teori yang dinyatakan oleh Liang Gie bahwa "Seni yang sejati terletak pada karya seni yang riil". Maksudnya kesenian yang sebenarnya adalah karya dari seni itu sendiri. Oleh karena itu berkesenian yang ideal merupakan kegiatan pratikum dan eksperimental, yang merupakan sebuah gambaran "berbuat" dalam berkesenian, sedangkan eksperimental lebih dekat ke notasinya kepada kreativitas.

Kesenian khususnya lagu sangat dekat hubungannya dengan permasalahan yang menyangkut emosional dan pesan terhadap khalayak yang menjadikan lagu sebagai pembawa pesan pribadi atau kelompok, yang jelas merupakan sebuah implementasi lagu terhadap keberadaan simbol identitas suatu kelompok yang dapat dilihat misalnya dari keberadaan lagu yang menjadi segmen penting identitas sebuah organisasi, melalui karya lagu APBI ini terbentuknya rangkaian variasi-variasi, ide-ide dan gagasan. Pusat dan pengembangan bahasa (tanpa tahun :319) menyatakan bahwa: "Ide merupakan rancangan dalam alam pikiran, gagasan atau cita-cita jika demikian ide garapan dalam karya music merupakan rancangan gagasan music yang ada dalam pikiran dan perasaan si seniman guna mewujudkan sebuah cita-cita berupa karya music nyata." Hymne APBI ini adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang Pengawasan Bangunan, yang keberadaannya sangat penting di kalangan masyarakat.

Dengan keberadaan lagu Hymne APBI (Asosiasi Pengusaha Bangunan Indonesia) ini akan mengandung arti tersendiri dalam kalangan masyarakat terutama kelompok organisasi ini.

C. Tujuan Karya seni

Laporan tentang proses penciptaan lagu Hymne APBI ini dengan tujuan untuk mendokumentasikan karya musik sehingga dapat digunakan sebagai:

1. sumber informasi dan keberadaan organisasi APBI yang bersangkutan serta kejayaannya dalam masyarakat;
2. simbol identitas bagi organisasi yang bersangkutan, selain logo dan sebagainya;
3. untuk menanamkan rasa kebanggaan para anggota yang tergabung dalam organisasi ini;
4. sebagai motivasi dan spirit dalam berkarya pada Nusa dan Bangsa.

BAB II

PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI

A. Pengertian

Lagu Hymne APBI merupakan lagu yang mengandung pesan moral dalam suatu organisasi seluruh Indonesia, untuk memperkokoh persatuan antar anggota APBI se Indonesia.

Komposisi musik yang disajikan untuk paduan suara yang di dalamnya mencakup unsur-unsur musik seperti nada, irama, melodi, instrumen, penataan ansambel, dan sebagainya. Penyajiannya komposisi ini berbentuk musik dan vokal. Untuk memperoleh hasil yang harmonis, penulis mengacu dan memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan proses penciptaan lagu, teknik vokal, serta musiknya.

Penggarapan lagu ini diutamakan pada visi dan misi dan penyusunan syair yang dapat mendukung melodi lagu yang telah dibuat berdasarkan perenungan dari penulis sesuai dengan karakter lagu Hymne serta visi dan misi APBI sebagai organisasi yang lebih menekankan pada pengawasan bangunan, yang juga merupakan symbol identitas dan kebanggan organisasi APBI.

B. Identitas Karya

Sebagai sebuah karya seni musik, penulis sangat berkepentingan dalam menjelaskan identitas karya ini baik secara instrinsik maupun ekstrinsik kepadapara pembaca ataupun masyarakat secara umum.

Butir-butir yang berhubungan dengan nilai instrinsik (unsur dalam) dari lagu tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Notasi
2. Melodi
3. Syair
4. Metrum
5. Nada dasar
6. Tanda tempo
7. Tanda dinamik
8. Harmoni
9. Aransemen
10. Bentuk lagu

Butir-butir yang berhubungan dengan nilai ekstrinsik (unsur luar) dari lagu tersebut antara lain:

1. Pilihan harmoni
2. Dasar garapan
3. Proses
4. Waktu
5. Teknik penyajian

C. Nilai Instrinsik Lagu

1. Notasi

Notasi lagu ini banyak mempergunakan not setengah dan seperempat yang disusun menurut kebutuhan syair dan berdasarkan gaya dan karakter lagu yang diinginkan.

2. Melodi

Pada awal lagu melodi cenderung mendatar dan pada bagian kedua sedikit berubah, sedangkan pada bagian ketiga melodi cenderung melompat tajam dan tegas.

3. Syair

Syair lagu sesuai dengan karakter lagu Hymne APBI ini cenderung mengagungkan organisasi, menanamkan rasa cinta, rasa memiliki, rasa syukur dan bangga.

4. Metrum

Metrum atau Birama lagu ini adalah 4/4 dan lagu ini dimulai pada ketukan keempat.

5. Nada dasar

Nada dasar lagu pada bagian 1 adalah $do=C$.

6. Tanda Tempo

Tempo lagu ini disesuaikan dengan sifat dan karakter lagu Hymne, yaitu: Largo (lambat).

7. Tanda Dinamik

Tanda dinamik yang dipakai pada bagian awal adalah *mp* (*mezzo piano*), yang artinya agak pelan. Pada bagian ke dua memakai tanda dinamik *mf* (*mezzo*

forte), yang artinya agak keras, sedangkan pada bagian tiga memakai tanda dinamik *ff* (*fortissimo*) yang artinya lebih keras.

8. Harmoni

Harmoni yang dipakai berpedoman pada akor lagu yang disusun dengan sistem harmoni tradisional S, A, T, B (Sopran, Alto, Tenor, Bass).

9. Bentuk lagu

Lagu ini terdiri dari empat bentuk, yaitu: A, B.

10. Aransemen

D. Nilai Ekstrinsik

Lagu Hymne ini diciptakan dan diaransemen oleh Erfan Lubis, S.Pd., atas dasar persetujuan Dewan Pimpinan Pusat untuk dijadikan lagu resmi, lagu ini digunakan pada acara-acara resmi seperti acara pertemuan MUSCAP, MUSDA dan MUNAS serta acara resmi lainnya.

1. Pilihan Harmoni

Pilihan harmoni ditentukan setelah mendapatkan tema lagu melalui proses perenungan dan pertimbangan-pertimbangan melodi dan kesesuaian antara melodi dan syair. Pilihan harmoni bertujuan untuk memberikan kesan indah, agung dan tegas pada penyajiannya.

2. Dasar garapan

Pembuatan lagu didasari oleh keinginan untuk mengekspresikan ide melalui lagu, yang pada akhirnya lagu tersebut dapat dinikmati dan dipahami oleh pendengarnya.

3. Proses

Beberapa hal yang perlu dilalui dalam proses penciptaan sebuah karya

musik adalah:

- a. eksplorasi ide;
- b. penyusunan kebutuhan lagu;
- c. mereka-reka nada dan melodi;
- d. mengaransemen koor;
- e. menyusun syair;
- f. penyesuaian atribut harmoni;
- g. pengujian/eksperimen dengan melibatkan grup koor;
- h. mengukuhkan hasil cipta;
- i. teknik penyajian lagu.

Sehubungan dengan penyajian lagu di atas akan mengikuti cara-cara yang biasa dilakukan untuk menampilkan sebuah paduan suara yang terdiri beberapa jenis suara.



1) HYMNE APBI

DO = D, KHIDMATO

CIPTAAN BERFAN LUBI

5/4	3 33 43 21	2.5 5 . 45	6 .6 54 34	2 . . 67
1	1 11 77 56	7 7 . 23	4 .3 21 71	7 . . 67
5	5 65 55 43	2 2 . 67	1 .1 21 56	5 A 5 17
3/2	1 11 55 76	5 5 . 65	4 .6 76 54	5 . . 45

DE NEAN NIAT WHURDAMULI A MEMBANGUN NEGARA TERCINTA DIBA

1 .1 71 24	3 5 . 34	5 .4 64 27	2 1 . . 1
6 .6 56 71	12 3 . 12	2 .2 22 77	1 1 . . 0
1 .1 21 56	5 1 . 56	7 .7 67 54	3 3 . . 0
4 .4 54 42	1 1 . 11	5 .5 44 55	1 1 . . 0

WAH NAUNGAN AP B 1 MENGAB DI PA DA BUMI PER TI WI

33 3 33 67	7 6 . 67	11 11 76 54	5 . .5 43
BANTUGAS PASCA PEMBA	NEU NAN	WUJUD KANHUTUJASA PELAYA	NAN
3 . 2 .	1 1 . .	1 . 4 .2	3 . .2 17
5 . 8 .	6 6 . .	6 . 7 .7	1 . .7 65
1 . 3 .	6 6 . .	4 . 5 .5	1 . .3 21

PEM . BA NGU NAN PE LA YA NAN UN TUR PE

P	mf	f	II
5.4 4 .6 54	65 45 .6 71	1 .1 21 72	1 .3 43: 1..
2.1 1 .4 52	43 23 .2 23	4 .4 55 54	3 .2 17: 3..
7.6 6 .6 76	11 61 .1 21	6 .6 77 27	1 .7 65: 1..
2.2 2 .4 32	11 21 .4 55	4 .4 55 55	1 .3 21: 1..

SATUAN DAN KESA TUAN KITA A P B 1 MILIK PUTRA BAKESA: UNTUK PER
SATUAN DAN KESA TUAN KITA A P B 1 KE BANGGAAN BANG SA.